

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kesimpulan Umum

Keterampilan variasi stimulus merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan motivasi belajar. Keterampilan variasi stimulus sangat penting untuk dipelajari sekaligus untuk diterapkan oleh guru-guru, terutama oleh guru PKn melalui cara-cara yang lebih bervariasi, karena keterampilan variasi stimulus memiliki manfaat untuk memusatkan perhatian dan memberikan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengetahui dan menyelidiki mengenai hal-hal yang baru melalui cara-cara yang disenanginya. Maka dari itu akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*), sehingga apabila siswa sudah menyenangi suatu proses belajar, maka siswa akan berusaha untuk menggali potensi dalam setiap pembelajaran dan target pembelajaran dapat tercapai.

Faktor kebosanan, disebabkan adanya penyajian kegiatan belajar yang monoton, sehingga mengakibatkan pemahaman, perhatian, motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran menurun. Oleh karena itu diperlukan adanya variasi stimulus, sehingga materi yang disampaikan dianggap menarik bagi siswa. Dengan demikian jelaslah bahwa tindakan

guru dalam melakukan keterampilan variasi stimulus dalam setiap proses pembelajaran, akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn

2. Kesimpulan Khusus

- a. Keterampilan variasi gaya mengajar guru mata pelajaran PKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tergolong cukup baik, melalui intonasi suara guru saat menjelaskan, penekanan (*focussing*) ketika terdapat hal-hal yang dianggap penting dalam pokok bahasan materi yang harus diperhatikan oleh semua siswa, pemberian waktu (*pausing*) bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan mencatat serta apabila ada sesuatu yang ingin ditanyakan oleh siswa, kontak pandang diberikan kepada seluruh siswa saat menjelaskan materi PKn, serta melakukan pindah posisi dari duduk, berdiri serta sewaktu-waktu berkeliling kepada seluruh siswa, yang bertujuan agar siswa yang tidak memperhatikan atau mengobrol dapat terpantau dengan baik dan dapat langsung ditegur. Namun, untuk variasi gerak anggota badan tidak diterapkan dengan baik.
- b. Keterampilan variasi penggunaan media dan bahan pelajaran yang digunakan guru mata pelajaran PKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, tergolong kurang baik karena hanya menggunakan keterampilan variasi media pandang saja, yaitu menyajikan peta konsep dipapan tulis, sedangkan untuk media dengar, media motorik serta media audio-visual tidak pernah digunakan oleh guru PKn di SMAN 1 Majalaya.

c. Keterampilan variasi pola interaksi yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pkn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, penerapannya tergolong baik karena dilakukan melalui keterampilan pola interaksi (Guru-Murid) yaitu melalui metode ceramah dengan materi yang tersusun namun tidak mudah dimengerti oleh siswa, keterampilan pola interaksi (Guru-Murid-Guru) yaitu diawali dengan penjelasan materi PKn, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, pertanyaan dari siswa ditanggapi oleh guru PKn dengan memberikan penjelasan yang lebih mendetail, keterampilan pola interaksi (Guru-Murid-Murid) yaitu dengan cara mengajukan suatu pertanyaan kepada seluruh siswa, sehingga ada salah satu siswa yang menjawab pertanyaan tersebut kemudian dilemparkan kembali ke siswa yang lain, keterampilan pola interaksi (guru-murid, murid-guru, murid-murid) yaitu melalui kegiatan tanya jawab, sedangkan keterampilan pola interaksi (melingkar) dengan mengajukan sebuah masalah yang harus dianalisis oleh masing-masing siswa, dengan cara ditunjuk secara bergiliran oleh guru PKn.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba mengungkapkan beberapa sumbangan pemikiran yang berhubungan dengan keterampilan variasi stimulus dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Adapun saran yang peneliti berikan adalah :

1. Pada keterampilan variasi gaya mengajar, guru-guru PKn SMAN I Majalaya sebaiknya menggunakan variasi yang selama ini tidak digunakan pada setiap pembelajaran PKn yaitu variasi gerak anggota badan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami pesan yang ingin disampaikan oleh guru tersebut. Gerakan yang bisa digunakan adalah mengacungkan ibu jari yang disertai dengan mengucapkan kata bagus saat siswa menjawab pertanyaan dengan baik, bergerak mengelilingi siswa untuk memantau perhatian siswa, mengangguk untuk menyatakan sesuatu hal yang benar dan lain-lain.
2. Pada keterampilan variasi media dan bahan ajar, guru-guru PKn SMAN I Majalaya belum menerapkannya secara baik, karena hanya menggunakan media pandang dalam setiap pembelajaran. Media dengar, media motorik dan media audio-visual yang tidak pernah digunakan oleh guru-guru PKn SMAN I Majalaya sebaiknya digunakan pada pembelajaran yang akan datang, karena media tersebut merupakan media pembelajaran yang baru dan dianggap menyenangkan bagi siswa, sehingga media-media tersebut dapat mengatasi kebosanan siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari materi PKn.
3. Pada keterampilan variasi pola interaksi, guru-guru PKn SMAN I Majalaya sudah menerapkannya secara baik, namun akan lebih baik jika pola interaksi tersebut dikembangkan melalui permainan yang menarik, sehingga dapat lebih memotivasi siswa untuk belajar PKn melalui cara yang menyenangkan.